

No.: 041/EMAS-JKT/CORSEC/III/2026

25 Maret / March 2026

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,
Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon
Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
("OJK")

To:

*Chief Executive of Capital Markets, Derivative
Finance, and Carbon Exchange Supervision
Financial Services Authority of the Republic of
Indonesia ("OJK")*

U.p. / Attn.

Bapak / Mr. Hasan Fawzi

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon
*Executive Chief of the Capital Markets, Financial Derivatives, and Carbon Exchange
Supervision*

Dengan Hormat,

Dear Sirs,

**HAL: LAPORAN INFORMASI ATAU FAKTA
MATERIAL ("LAPORAN")**

**RE: REPORT ON MATERIAL INFORMATION OR
FACTS ("REPORT")**

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**"), bersama ini kami menyampaikan informasi bahwa PT Merdeka Gold Resources Tbk ("**Perseroan**") telah mengajukan Permohonan Pencatatan kepada the Stock Exchange of Hong Kong Limited ("**HKEX**") ("**Permohonan Pencatatan**").

*Referring to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, as partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies ("**OJK Regulation 31/2015**"), we hereby inform you that PT Merdeka Gold Resources Tbk (the "**Company**") has submitted its Listing Application to the Stock Exchange of Hong Kong Limited ("**HKEX**") ("**Listing Application**").*

Nama Emiten/ *Name of the* : PT Merdeka Gold Resources Tbk
Issuer

Bidang Usaha/ *Business Activity* : Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal/
Holding company of business group engaged in the mining of gold and associated minerals, refining and other vertically-integrated related business activities

Telepon/ *Telephone* : (021) 39525585

Faksimile/ *Facsimile* : (021) 39525588

Surat Elektronik/ *E-mail* : corsec@merdekagoldresources.com

Situs Web/ *Website* : www.merdekagoldresources.com

1. Tanggal Kejadian

20 Maret 2026

2. Jenis Informasi atau Fakta Material

Keterbukaan Informasi terkait informasi atau fakta material lainnya termasuk kategori berdasarkan Pasal 6 butir (cc) POJK 31/2015.

3. Uraian Informasi atau Fakta Material Kejadian

Pada tanggal 20 Maret 2026, Perseroan telah menyampaikan *Application Proof* dalam bentuk *draft* kepada HKEX untuk menyediakan keterangan tertentu mengenai Perseroan sehubungan dengan Permohonan Pencatatan. Dalam hal ini, Perseroan terlibat dalam seluruh proses yang diperlukan, termasuk penyediaan dokumen dan pemenuhan persyaratan yang berlaku untuk melaksanakan Permohonan Pencatatan.

Tidak terdapat efek yang akan ditawarkan kepada pihak mana pun di wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia, di mana pun mereka berdomisili, dan tidak akan menjadi objek suatu ajakan untuk membeli dengan cara yang dapat dianggap sebagai penawaran umum berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu).

Permohonan Pencatatan dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Permohonan Pencatatan merupakan inisiatif strategis untuk memperkuat platform pasar modal Perseroan dan meningkatkan profil internasional Perseroan;
2. Permohonan Pencatatan akan mendiversifikasi dan memperluas basis pemegang saham Perseroan dengan menarik investor institusi internasional, meningkatkan likuiditas melalui akses ke pasar modal global yang lebih dalam, memperkuat tata kelola perusahaan dan standar pelaporan melalui kepatuhan

1. Date of the Event

20 March 2026

2. Type of Material Information or Facts

Disclosure of Information related to other material information or facts, including those falling under the categories set out in Article 6 point (cc) of OJK Regulation 31/2015.

3. Description of Material Information or Facts

On 20 March 2026, the Company submitted the Application Proof in draft form to HKEX to provide certain information about the Company in connection with the Listing Application. In this regard, the Company is involved in all necessary processes, including the preparation of documents and the fulfilment of applicable requirements for the implementation of the Listing Application.

No securities of the Company in respect of the Listing Application will be offered to any parties within the territory of the Republic of Indonesia or to any Indonesian citizens, regardless of their place of domicile, nor will they be the subject of any invitation to subscribe for or purchase in a manner that would constitute a public offering under Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (as amended from time to time).

The Listing Application is being undertaken in the best interests of the Company, taking into account the following considerations:

1. *It represents a strategic initiative to strengthen the Company's capital market platform and enhance its international profile;*
2. *It would diversify and broaden the Company's shareholder base by attracting international institutional investors, improve liquidity through access to deeper global capital markets, strengthen corporate governance and reporting standards through compliance with international regulatory frameworks, and*

terhadap kerangka regulasi internasional, serta meningkatkan fleksibilitas pendanaan untuk pengembangan proyek di masa depan dan inisiatif pertumbuhan; dan

3. Permohonan Pencatatan akan lebih mendukung tujuan pengembangan jangka panjang Perseroan dengan meningkatkan aksesibilitasnya bagi investor internasional yang mencari eksposur pada sektor emas Indonesia, dengan tetap memperhatikan persyaratan regulasi yang berlaku serta kondisi pasar.

Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan tersebut dan apabila berlanjut, serta tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Hong Kong, Perseroan wajib mengumumkan suatu dokumen pencatatan di Hong Kong.

Perseroan juga telah menyampaikan draft *Application Proof* atas dokumen pencatatan tersebut untuk menyediakan informasi tertentu mengenai Perseroan yang tersedia untuk publik dan saat ini sedang dalam proses penelaahan oleh HKEX. Draft dokumen pencatatan tersebut belum bersifat final dan oleh karena itu tidak sepatutnya dijadikan dasar atau diandalkan. Para pemegang saham dan calon investor perlu memperhatikan bahwa transaksi tersebut, antara lain, tunduk pada persetujuan regulator serta kondisi pasar yang berlaku. Dengan demikian, para pemegang saham dan calon investor harus menyadari bahwa transaksi tersebut dapat terlaksana atau tidak terlaksana. Para pemegang saham dan calon investor disarankan untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi atas efek Perseroan.

Draft *Application Proof* atas dokumen pencatatan yang disamakan tersebut memuat informasi tertentu yang diperbarui oleh Perseroan sejak diterbitkannya prospektus tertanggal 17 September 2025 sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan di Indonesia, berdasarkan mana Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka yang saham-sahamnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Informasi baru tersebut ialah

funding flexibility for future project development and growth initiatives; and

3. *It will further support the Company's long-term development objectives by enhancing its accessibility to international investors seeking exposure to Indonesia's gold sector, subject to applicable regulatory requirements and market conditions.*

In connection with the Listing Application and should it proceed, and subject to the applicable laws and regulations in Hong Kong, the Company shall be obligated to publish a listing document in Hong Kong.

The Company also has submitted a draft Application Proof of such listing document to provide certain information about the Company which is made publicly available and currently being subject to HKEX's review. The draft listing document has not yet become final and therefore should not be relied upon. Shareholders and potential investors should note that the transaction is subject to, among other things, the regulatory approval and prevailing market conditions. Accordingly, shareholders and potential investors should be aware that the transaction may or may not complete. Shareholders and potential investors are advised to exercise caution when dealing in the securities of the Company.

*The redacted draft Application Proof of the listing document contains certain information updated by the Company since the issuance of its prospectus dated 17 September 2025 in connection with the Company's initial public offering in Indonesia, pursuant to which the Company became a public company with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange. Such new information is presented as set out in **Appendix I** of this Report.*

sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I** dari Laporan ini.

- 4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum dan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan**
- 4. *Impact of event, material information or facts on the Company's operational activities, financial and legal condition or business continuity***

Permohonan Pencatatan tersebut diperkirakan tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

The Listing Application is not expected to have a material impact on the Company's operational activities, financial and legal condition, or business continuity.

PT Merdeka Gold Resources Tbk
Treasury Tower Lt 67, District 8, SCBD Lot 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

T: (+62) 21 39525585
F: (+62) 21 39525588
www.merdekaresources.com



Demikian surat ini kami sampaikan kepada OJK. *We hereby convey this letter to OJK. Thank you*
Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya. *for your attention and cooperation.*

Hormat kami / *Regards,*
PT Merdeka Gold Resources Tbk

Adi Adriansyah Sjoekri
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Paraf: 

Lampiran 1

Informasi Material Terbaru Sejak Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana Disampaikan kepada HKEX

Ikhtisar Ringkas

MGR merupakan produsen emas berbasis di Indonesia dengan fokus pada satu aset utama yang saat ini sudah memulai bertransisi menuju tahap produksi komersial, yang didukung oleh jalur pencapaian operasional yang jelas serta fundamental teknis dan ekonomi yang kuat. Proyek andalannya, Tambang Emas Pani, telah berhasil mencapai *first gold pour* pada Februari 2026 dan menyelesaikan penjualan emas olahan pertamanya pada Maret 2026 berdasarkan Perjanjian *Jual Beli Emas* domestik selama dua tahun dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, yang secara tegas menunjukkan kesiapan operasional sekaligus kemampuan eksekusi pasar pada tahap awal.

Laporan *Competent Person* (“**CPR**”) mengonfirmasi keberadaan cadangan bijih (*Ore Reserve*) dalam skala besar dengan metode tambang terbuka dan rasio kupas yang rendah, yaitu sebesar 203,1 juta ton dengan kadar 0,79 g/t Au yang mengandung sekitar 5,2 juta ons emas per 31 Desember 2025. Tambang Emas Pani mengadopsi strategi pemrosesan bertahap, dimulai dengan operasi *heap leach* yang pada awalnya beroperasi dengan kapasitas 8 Mtpa dan akan meningkat hingga 10 Mtpa pada 2028, yang diikuti dengan pembangunan fasilitas *carbon-in-leach* (“**CIL**”) dengan kapasitas 10 Mtpa pada tahun 2028, yang akan meningkat menjadi 12 Mtpa pada tahun 2029, sehingga memungkinkan peningkatan produksi secara terstruktur hingga mencapai puncak produksi emas tahunan hingga sekitar 545 ribu ons pada tahun 2031.

Latar Belakang Perseroan dan Struktur Kepemilikan

MGR didirikan pada November 2015 (awalnya sebagai PT Pani Bersama Jaya) dan menjadi bagian dari grup MCG pada November 2018 setelah MCG

Appendix 1

Latest Material Information Since the Company’s Initial Public Offering as Submitted to HKEX

Executive Summary

MGR is an Indonesia-focused, single-asset gold producer that has begun transitioning into commercial production, underpinned by a clear operational milestone trajectory and strong technical and economic fundamentals. Its flagship Pani Gold Mine achieved its first gold pour in February 2026 and completed its first sale of refined gold in March 2026 pursuant to a two-year domestic Gold Sales and Purchase Agreement with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, thereby evidencing both operational readiness and initial market execution.

*The Competent Person’s Report (“**CPR**”) confirms a large-scale, low-strip open-pit Ore Reserve base of 203.1 Mt at 0.79 g/t Au, containing approximately 5.2 Moz of gold as of 31 December 2025. The Pani Gold Mine adopts a phased processing strategy, commencing with heap leach operations initially operated at 8 Mtpa capacity, increasing to 10 Mtpa in 2028, followed by a carbon-in-leach (“**CIL**”) plant with planned throughput of 10 Mtpa in 2028, increasing to 12 Mtpa in 2029, enabling a structured ramp-up to peak annual gold production of up to approximately 545 koz in 2031.*

Company Background and Ownership Structure

MGR was incorporated in November 2015 (originally as PT Pani Bersama Jaya) and became part of the MCG group in November 2018 following

mengakuisisi 66,70% saham. Sejak saat itu, MGR diposisikan sebagai platform holding dan operasional terintegrasi untuk mengkonsolidasikan hak pertambangan serta mengembangkan Tambang Emas Pani sebagai satu kesatuan aset.

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada September 2025 dan saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (kode saham: EMAS), dengan MCG tetap sebagai pemegang saham pengendali. Per 28 Februari 2026, MCG memiliki 9.329.376.465 saham atau setara dengan 63,33% kepemilikan.

Entitas anak Grup meliputi:

- a. PT Puncak Emas Tani Sejahtera (pemegang IUP-OP),
 - b. PT Gorontalo Sejahtera Mining (pemegang Kontrak Karya),
 - c. PT Pani Bersama Tambang (pemegang izin pengolahan dan pemurnian),
 - d. PT Mentari Alam Persada (kegiatan perdagangan besar atas dasar komisi atau kontrak, kegiatan penunjang angkutan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, kegiatan jasa penunjang usaha lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, real estat yang dimiliki atau disewa, serta konstruksi bangunan sipil untuk jalan),
 - e. PT Pani Industri Nusantara (pemegang izin industri pengolahan logam Mulia dasar),
 - f. PT Pani Industri Jaya (bidang usaha kawasan industri),
 - g. PT Puncak Emas Gorontalo (perusahaan holding), dan
 - h. PT Merdeka Mining Indonesia (pemegang izin usaha jasa pertambangan),
- yang didukung oleh entitas jasa dan infrastruktur pendukung. Struktur kepemilikan di entitas anak umumnya mencapai sekitar 99,99%, sehingga memastikan kendali operasional penuh dengan tetap memenuhi ketentuan hukum perseroan di Indonesia.

Tambang Emas Pani – Lokasi, Wilayah Izin, dan Infrastruktur

Tambang Emas Pani terletak dalam wilayah Pani Block yang lebih luas (~8.100 ha), dengan area tambang aktif sekitar 135 ha yang berlokasi di Desa

MCG's acquisition of a 66.70% interest. Since then, MGR has been positioned as an integrated holding and operating platform to consolidate mining rights and develop the Pani Gold Mine as a unified asset.

The Company completed its Initial Public Offering in September 2025 and is currently listed on the Indonesia Stock Exchange (ticker: EMAS), while remaining majority-owned by MCG. As of 28 February 2026, MCG holds 9,329,376,465 shares, representing 63.33% ownership.

The Group's subsidiaries include:

- a. *PT Puncak Emas Tani Sejahtera (IUP-OP holder),*
 - b. *PT Gorontalo Sejahtera Mining (Contract of Work holder),*
 - c. *PT Pani Bersama Tambang (processing and refining license holder),*
 - d. *PT Mentari Alam Persada (wholesale trade activities on a fee or contract basis, other supporting transportation activities not elsewhere classified, other business support service activities not elsewhere classified, real estate owned or leased, and construction of civil engineering buildings for roads),*
 - e. *PT Pani Industri Nusantara (precious basic metals manufacturing license holder),*
 - f. *PT Pani Industri Jaya (industrial estate business activities),*
 - g. *PT Puncak Emas Gorontalo (holding company); and*
 - h. *PT Merdeka Mining Indonesia (mining services business license holder),*
- supported by ancillary service and infrastructure entities. Ownership across subsidiaries is maintained at approximately 99.99%, ensuring full operational control while complying with Indonesian corporate law requirements.*

Pani Gold Mine – Location, Tenure and Infrastructure

The Pani Gold Mine is located within the broader Pani Block (~8,100 ha), with the active mine footprint covering approximately 135 ha in Hulawa

Hulawa, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Secara keseluruhan, wilayah Proyek Emas Pani mencakup sekitar 14.670 ha yang terdiri dari area IUP-OP dan Kontrak Karya.

Blok Pani ini didukung oleh infrastruktur dan sistem logistik yang telah tersedia, termasuk akses pelabuhan dan bandara untuk pengiriman *bullion* serta impor bahan kimia dan peralatan. Kesiapan infrastruktur ini menegaskan bahwa proyek telah berada pada tahap implementasi operasional yang nyata, dengan jalur distribusi dan rantai pasok yang telah terdefinisi secara jelas.

Geologi dan Mineralisasi

Berdasarkan CPR, Pani diklasifikasikan sebagai sistem emas *low-sulphidation epithermal*, yang dicirikan oleh mineralisasi oksida-sulfida dalam batuan yang telah mengalami alterasi silika. Mineralisasi dikontrol oleh sistem rekahan, termasuk *stockwork veins* dan breksi hidrotermal, yang umumnya berorientasi ENE-WSW dan NNE-SSW. Kondisi geologi ini mendukung metode penambangan terbuka berskala besar serta kesesuaian terhadap metode pengolahan *heap-leach* dan CIL.

Sumber Daya dan Cadangan

Per 31 Desember 2025, Sumber Daya Mineral dilaporkan menggunakan *cut-off* 0,2 g/t Au dalam pit shell ekonomis yang dioptimalkan berdasarkan asumsi harga emas US\$2.300/oz. Cadangan Bijih juga dihitung menggunakan asumsi harga emas jangka panjang yang sama, sehingga memberikan basis pelaporan yang konsisten dan relatif konservatif dibandingkan harga *spot* saat ini.

Rencana Tambang dan Profil Produksi

Operasi Pani dirancang sebagai pengembangan tambang terbuka bertahap, yang terdiri dari:

- tiga tahap *cutback* untuk area bijih *heap-leach* (HL01-HL03) dengan total produksi sekitar 62 juta ton bijih, dan
- lima tahap *cutback* untuk area bijih CIL (CIL01-CIL05),

yang didukung oleh ROM stockpile (~5 juta ton) untuk optimalisasi kadar.

Village, Pohuwato Regency and Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. The wider tenure of the Pani Gold Projects spans approximately 14,670 ha across the IUP-OP and Contract of Work areas.

The Pani Block benefits from established logistical and infrastructure support, including port and airport access for bullion shipment and the import of reagents and equipment. This infrastructure readiness underscores that the project is operationally grounded rather than conceptual, with defined supply and distribution corridors already in place.

Geology and Mineralisation

The CPR classifies Pani as a low-sulphidation epithermal gold system, characterised by oxide-sulphide mineralisation hosted within silica-altered rocks. Mineralisation occurs in fracture-controlled systems, including stockwork veins and hydrothermal breccias, primarily aligned along ENE-WSW and NNE-SSW structural trends. This geological setting supports both large-scale open-pit extraction and heap-leach and CIL processing routes.

Resources and Reserves

As of 31 December 2025, Mineral Resources are reported at a 0.2 g/t Au cut-off within an optimised economic pit shell based on a US\$2,300/oz gold price. Ore Reserves are similarly defined using a long-term gold price assumption of US\$2,300/oz, providing a consistent and conservative basis for reserve reporting relative to current spot prices.

Mine Plan and Production Profile

The Pani operation is designed as a staged open-pit development, comprising:

- *three heap-leach staged cutbacks (HL01-HL03) delivering approximately 62 Mt of ore, and*
- *five CIL staged cutbacks (CIL01-CIL05), supported by ROM stockpiles (~5 Mt capacity) for grade optimisation.*

Umur tambang diperkirakan hingga tahun 2040 (± 15 tahun), dengan operasi *heap-leach* berakhir pada 2032 dan operasi CIL dimulai pada 2028. Total bijih yang ditambang diperkirakan mencapai sekitar 202 juta ton dengan kadar rata-rata 0,79 g/t Au dan strip ratio sebesar 0,70.

Produksi emas tahunan diperkirakan mencapai puncaknya sebesar 545 ribu ons pada tahun 2031, mencerminkan profil peningkatan produksi yang terstruktur dan selaras dengan ekspansi fasilitas pengolahan.

Strategi Pengolahan dan Kinerja Metalurgi

Proyek ini menerapkan strategi pengolahan dua tahap, yaitu:

1. Operasi *heap-leach* (tahap awal), dan
2. CIL *processing* (mulai 2028).

Proses *heap leach* melibatkan penghancuran tiga tahap (100% lolos 19 mm), diikuti dengan adsorpsi karbon dalam kolom serta produksi doré, dengan menggunakan fasilitas *Absorption Desorption Recovery*. Tingkat *recovery* bervariasi berdasarkan jenis bijih, dengan bijih oksida emas di zona Pani Ridge mencapai hingga 87%, sementara bijih emas segar di zona Baganite (sekitar 36%).

Fasilitas CIL diharapkan mencapai tingkat *recovery* emas sekitar 92% (dengan pembatasan tertentu berdasarkan kadar), serta asumsi *recovery* perak sebesar 70%.

Struktur Biaya dan Kebutuhan Modal

CPR memperkirakan total modal sepanjang umur tambang sebesar US\$1,948 miliar (*real terms*), termasuk antara lain:

1. Pertambangan: US\$50 juta
2. *Heap-Leach*: US\$197 juta
3. CIL: US\$734 juta
4. Infrastruktur site: US\$240 juta
5. Biaya tidak langsung: US\$335 juta

Estimasi ini diklasifikasikan sebagai AACE Class 3 (+15%/–5%) dengan *contingency* sebesar 10%, termasuk *sustaining capital* sebesar US\$274 juta.

The life-of-mine extends to approximately 2040 (15 years), with heap leach operations concluding in 2032 and CIL operations commencing in 2028. Total ore mined is estimated at approximately 202 Mt at an average grade of 0.79 g/t Au, with an overall strip ratio of 0.70.

Annual gold production peaks at approximately 545 koz in 2031, reflecting a well-structured ramp-up profile aligned with processing expansion.

Processing Strategy and Metallurgical Performance

The project adopts a two-stage processing strategy:

1. *Heap-leach operations (initial phase), and*
2. *CIL processing (from 2028 onward).*

Heap leach processing involves three-stage crushing (100% passing 19 mm), followed by carbon-in-column adsorption and doré production, by utilizing an Absorption Desorption Recovery facility. Recovery rates vary by ore type, with oxide gold ore in the Pani Ridge zone achieving up to 87% recovery, while fresh gold ore in the Baganite zone is lower (approximately 36%).

The CIL plant is expected to achieve a gold recovery rate of approximately 92%, subject to grade-related caps, with a recommended silver recovery assumption of 70%.

Cost Structure and Capital Requirements

The CPR estimates total life-of-mine capital costs of US\$1.948 billion (real terms), including among others:

1. *Mining: US\$50 million*
2. *Heap-Leach: US\$197 million*
3. *CIL: US\$734 million*
4. *Site Infrastructure: US\$240 million*
5. *Indirect Costs: US\$335 million*

The estimate is classified as AACE Class 3 (+15%/–5%) with a 10% contingency. Sustaining capital of US\$274 million is included.

Total biaya operasional sepanjang umur tambang mencapai US\$3,509 miliar, dengan AISC sebesar:
(i) US\$1.632/oz (termasuk royalti), dan
(ii) US\$794/oz (tidak termasuk royalti).

Struktur biaya ini mencerminkan daya saing biaya yang kuat pada fase produksi puncak, meskipun diperkirakan meningkat pada fase akhir umur tambang.

Pencapaian Terbaru dan Perkembangan Komersial

Proyek telah mencapai berbagai milestone penting sepanjang tahun 2025 hingga awal 2026, yang berpuncak pada:

1. Produksi emas perdana pada Februari 2026, dan
2. Penjualan emas perdana pada Maret 2026.

Fasilitas sindikasi kredit bergulir sebesar US\$350 juta yang diperoleh pada Desember 2025 menunjukkan dukungan berkelanjutan dari lembaga keuangan serta kredibilitas proyek yang kuat.

Perjanjian Jual Beli Emas domestik selama dua tahun dengan Antam (hingga 3 ton/100 koz emas) memberikan validasi strategis terhadap pasar domestik.

Selain itu, masuknya saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ke dalam indeks *Global Junior Gold Miners* (GDXJ) pada Maret 2026 dapat meningkatkan visibilitas pasar dan memperluas akses terhadap investor institusional.

Kinerja Keuangan dan Posisi Pendanaan

Informasi keuangan historis mencerminkan fase investasi pra-produksi, dengan peningkatan kerugian yang didorong oleh belanja untuk pengembangan. Total aset meningkat signifikan hingga US\$740,6 juta per 31 Desember 2025, dengan pinjaman mencapai US\$260,4 juta sampai dengan tanggal yang sama.

Model keuangan CPR menunjukkan potensi arus kas yang kuat di masa mendatang, namun kebutuhan pendanaan tambahan tetap dibutuhkan. Belanja modal (seluruhnya dalam nilai

Life-of-mine operating costs total US\$3.509 billion, while AISC is estimated at:

- (i) US\$1,632/oz (including royalties), and*
- (ii) US\$794/oz (excluding royalties).*

The cost profile reflects strong unit cost competitiveness during peak production, with expected increases in later mine life.

Recent Milestones and Commercial Developments

The project achieved key commissioning milestones throughout late 2025 up to early 2026, culminating in:

- 1. First gold pour in February 2026, and*
- 2. First gold sale in March 2026.*

A US\$350 million syndicated revolving credit facility was secured in December 2025, evidencing continued lender support and financial credibility.

The two-year domestic Gold Sales and Purchase Agreement with Antam (up to 3 tonnes/100 koz of gold) provides strategic domestic market validation.

Additionally, inclusion of the Company's IDX-listed shares in the Global Junior Gold Miners (GDXJ) index in March 2026 may enhance market visibility and access to institutional capital.

Financial Performance and Funding Position

Historical financial information reflects a pre-production investment phase, with increasing losses driven by development expenditure. Total assets grew significantly to US\$740.6 million as of 31 December 2025, supported by increased borrowings of US\$260.4 million as of the same date.

The CPR base-case financial model demonstrates strong forward-looking cash flow generation, although additional funding remains required. Capital expenditures (all in real terms) include: (i)

riil) termasuk: (i) US\$1.314 juta untuk pengembangan proyek CIL (termasuk US\$935 juta untuk tahap komisioning proyek CIL), (ii) US\$72 juta untuk peningkatan kapasitas fasilitas *heap-leach*, dan (iii) US\$379 juta untuk kebutuhan mendukung kegiatan operasional usaha.

US\$1,314 million for development of the CIL project (including US\$935 million to commission the CIL project), (ii) US\$72 million to increase the capacity of the heap leach site, and (iii) US\$379 million to support the business operation.

Asumsi Harga Emas dan Sensitivitas

CPR disusun berdasarkan asumsi harga emas US\$4.900/oz pada tahun 2026. Oleh karena itu, model dasar lebih tepat dipandang sebagai skenario harga tinggi (*high-price scenario*) dibandingkan sebagai asumsi konservatif jangka panjang.

Analisis sensitivitas menegaskan bahwa harga emas merupakan faktor utama yang mempengaruhi valuasi proyek, sehingga eksposur terhadap volatilitas harga komoditas tetap menjadi faktor risiko utama.

Kerangka ESG dan Kepatuhan Regulasi

Strategi ESG MGR selaras dengan kerangka keberlanjutan MCG dan dibangun atas enam pilar utama, yaitu: melestarikan lingkungan hidup, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, memberdayakan tenaga kerja, memperhatikan kesejahteraan masyarakat, menghormati hak asasi manusia, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang terstruktur, yang mengintegrasikan inisiatif sosial dengan kegiatan operasional.

Dari sisi regulasi, Grup beroperasi berdasarkan persetujuan lingkungan berbasis AMDAL serta memiliki seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan pertambangan dan pengolahan. CPR menegaskan bahwa tidak terdapat kewajiban lingkungan material yang diketahui, serta kewajiban kepatuhan berkelanjutan (termasuk reklamasi dan penutupan tambang) telah dikelola secara memadai.

Informasi Lebih Lanjut

Gold Price Assumptions and Sensitivity

The CPR is based on an assumed payable prices of US\$4,900/oz in 2026. Accordingly, the base case should be interpreted as a high-price scenario rather than a conservative long-term outlook.

Sensitivity analysis confirms that the gold price is the primary driver of project valuation, highlighting exposure to commodity price volatility.

ESG Framework and Regulatory Compliance

MGR's ESG strategy aligns with the broader MCG sustainability framework, structured across six core pillars: preserving the environment, ensuring occupational health and safety, empowering workers, caring for communities, respecting human rights, and adopting good corporate governance.

The Company maintains a structured community empowerment program that integrates social development initiatives with operational activities.

From a regulatory standpoint, the Group operates under established AMDAL-based environmental approvals and maintains the required permits for mining and processing activities. The CPR confirms that no known material environmental liabilities exist, while ongoing compliance obligations (including reclamation and mine closure guarantees) are appropriately addressed.

Detail information

Untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, akurat, dan komprehensif, mohon merujuk pada tautan berikut yang memuat draft *Application Proof* atas dokumen pencatatan yang disamakan sehubungan dengan Permohonan Pencatatan melalui Bursa Efek Hong Kong (HKEX):

For further detailed, accurate, and comprehensive information, please refer to the following link, which contains the redacted draft Application Proof of the listing document in relation to the Listing Application through the Hong Kong Stock Exchange (HKEX):

<https://www1.hkexnews.hk/app/sehk/2026/108321/documents/sehk26032002117.pdf>

Harap diperhatikan bahwa *draft Application Proof* yang disamakan tersebut merupakan dokumen awal yang disampaikan sebagai bagian dari Permohonan Pencatatan, dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan usaha, operasional, informasi keuangan, serta faktor risiko Perseroan. Perlu diperhatikan bahwa *draft Application Proof* atas dokumen pencatatan yang disamakan tersebut belum merupakan dokumen final, masih tunduk pada proses penelaahan dan revisi oleh regulator, serta tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemegang saham dan calon investor disarankan untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi atas efek Perseroan.

Kindly be noted that the current, redacted draft Application Proof constitutes a draft listing document submitted as part of the Listing Application and is intended to provide a detailed overview of the Company's business, operations, financial information, and risk factors. It should be noted that the redacted draft Application Proof of the listing document is not in final form, remains subject to regulatory review and revision, and should not be relied upon as the basis for any investment decision. Shareholders and potential investors are advised to exercise caution when dealing in the securities of the Company.